

BAB I

GAMBARAN UMUM

1.1 Profil Perusahaan

1.1.1 Dinas Kesehatan Kota Surabaya

Dinas Kesehatan Kota Surabaya terletak di jalan Jemursari Nomor 197, Kota Surabaya. Sesuai dengan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 42 Tahun 2011 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kota Surabaya mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan di bidang kesehatan. DKK Surabaya berperan penting dalam memberikan pelayanan kesehatan, melaksanakan kebijakan kesehatan, serta melakukan upaya promotive, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut di atas Dinas Kesehatan Kota Surabaya mempunyai fungsi antara lain:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang Kesehatan
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Kesehatan
4. Pengelolaan ketatausahaan Dinas
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya

Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Kesehatan Kota Surabaya telah melakukan penyelenggaraan pelayanan kesehatan meliputi adanya 2 RSUD, 63 puskesmas induk, 59 puskesmas pembantu, dan 63 puskesmas keliling. Selain itu, terdapat juga upaya kesehatan bersumber masyarakat seperti posyandu balita sebanyak 2.882, posyandu lansia sebanyak 688, posyandu remaja sebanyak 63, pos kesehatan pesantren sebanyak 10, pos kesehatan kelurahan sebanyak 154, pembinaan terpadu sebanyak 1.156, dan bumantik sebanyak 22.040.

1.1.2 Puskesmas Jeruk

Puskesmas Jeruk merupakan Unit Pelaksana Teknis dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya yaitu Kelurahan Lakarsantri (4 RW dan 15 RT) dan Kelurahan Jeruk (3 RW dan 16 RT). Puskesmas Jeruk terletak di Jl. Raya Menganti Jeruk 277A Lakarsantri Surabaya. Puskesmas Jeruk bertipe rawat jalan dengan 2 Poskeskel sebanyak 2 dan pusling sebanyak 1.

Pelayanan yang ada di Puskesmas Jeruk meliputi Pelayanan UKP dan UKM. Pelayanan UKP terdiri atas (1) Pemeriksaan Umum; (2) Tindakan Gawat Darurat; (3) Teras Paru Sehat; (4) Kesehatan Gigi dan Mulut; (5) KIA dan Imunisasi; (6) Keluarga Berencana (KB); (7) Laboratorium; (8) Farmasi; (9) Gizi; (10) Kesehatan Tradisional; (11) Sanitasi dan Promosi Kesehatan. Sedangkan untuk pelayanan UKM terdiri atas:

1. Posyandu balita : 9 pos
2. Posyandu Lansia : 7 pos
3. Keluarahan Siaga : 2 desa siaga
4. Poskeskel : 2 pos
5. Posyandu PTM : 7 pos

1.2 Deskripsi Kegiatan

1.2.1 Posisi : Fasilitator Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

1.2.2 Deskripsi :

Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang selanjutnya disingkat STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. 5 Pilar STBM meliputi:

- a. Stop Buang Air Besar Sembarangan;

- b. Cuci Tangan Pakai Sabun;
- c. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga;
- d. Pengamanan Sampah Rumah Tangga; dan
- e. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga.

Tugas mahasiswa dalam penyelenggaraan kegiatan magang sebagai Fasilitator Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

- a. Melakukan Koordinasi dengan Puskesmas dan Kelurahan terkait data dasar program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat)
- b. Melakukan Koordinasi dengan Puskesmas dan Kelurahan terkait data dasar program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat)
- c. Melakukan penyusunan jadwal kegiatan terkait data dasar program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat)
- d. Melakukan identifikasi terkait 5 Pilar STBM
- e. Melakukan analisis data dari aplikasi yang telah disediakan terkait program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat)
- f. Melakukan Monitoring Evaluasi program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat)
- g. Membuat rencana tindak lanjut hasil Monitoring Evaluasi program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat)

Para mahasiswa nantinya bisa terlibat langsung mewujudkan 100 % Kelurahan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

1.2.3 Kompetensi yang dikembangkan :

- a. Analisis data
Melakukan analisis data dari aplikasi yang telah disediakan terkait program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat)
- b. Monitoring Evaluasi

Melakukan Monitoring Evaluasi program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat)

c. Komunikasi

Melakukan perubahan perilaku pada keluarga sasaran

d. Team Work

Melakukan Koordinasi dengan Puskesmas dan Kelurahan terkait data dasar program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat)

e. Problem Solving

Melakukan identifikasi permasalahan dan pemecahan masalah

f. Time Management

Melakukan penyusunan jadwal kegiatan terkait data dasar program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat)

g. Leadership

Mengkoordinasikan kegiatan dalam tim

h. Interpersonal Skills

Melakukan entry pada aplikasi STBM

1.2.4 Kegiatan yang dilakukan :

a. Fasilitator Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Sebagai seorang fasilitator STBM, mahasiswa diberikan tugas untuk melakukan kunjungan door to door dengan menyebar kuesioner STBM 5 pilar di Kelurahan Kapas Madya Baru. Selain menyebar kuesioner, mahasiswa magang juga melakukan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) kepada rumah tangga terkait pentingnya pelaksanaan STBM 5 pilar.

b. Fasilitator Rumah Sehat

Sebagai seorang fasilitator STBM, mahasiswa diberikan tugas untuk melakukan survei dan observasi ke rumah warga di Kelurahan Kapas Madya Baru. Observasi yang dilakukan berupa ketersediaan jendela, ventilasi, lubang asap dapur, kepadatan penghuni, konstruksi bangunan rumah, kepemilikan jamban, dan perilaku penghuni rumah

c. Input data melalui Aplikasi Sayang Warga

Setelah melakukan survei STBM dan rumah sehat, mahasiswa magang harus menginput data tersebut ke Aplikasi Sayang Warga untuk kemudian dianalisis.

d. Surveilans Kualitas Air Minum Rumah Tangga (SKAMRT)

Mahasiswa magang melakukan kegiatan SKAMRT dengan sampel sebanyak 15 rumah tangga. Kegiatan yang dilakukan yaitu pengambilan sampel air minum dan air perpipaan untuk kemudian diuji dengan 19 parameter kimia dan mikrobiologi. Kegiatan pengujian sampel air tersebut dilakukan di Puskesmas Made.

e. Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)

Kegiatan PSN biasa dilakukan setiap hari Jumat diantara pukul 07.00-10.00 di seluruh RT RW Kelurahan Lakarsantri. Pemeriksaan jentik nyamuk dilakukan dari rumah ke rumah oleh Ibu Kader Surabaya Hebat mulai dari bak mandi, gentong, dsb.

f. Inspeksi Makanan di Kantin Sekolah

Kegiatan ini dilakukan rutin dengan memeriksa kondisi kantin dan mengambil sampel untuk kemudian diuji di laboratorium.

g. Epidemiologi DBD

Kegiatan Epidemiologi Demam Berdarah dilakukan apabila terdapat kasus demam berdarah di Masyarakat. Biasanya dilakukan penelusuran epidemiologi di 60 rumah sekitar ditemukan penderita demam berdarah untuk dilakukan fogging.

h. Posyandu Balita dan Lansia

Setiap awal bulan apabila tidak turun lapangan, membantu kegiatan posyandu yang diselenggarakan bergantian di setiap RW.